﴿702﴾ Dari Aisyah ﷺ, beliau berkata,

كَانَ كَلَامُ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ كَلَامًا فَصْلًا يَفْهَمُهُ كُلُّ مَنْ يَسْمَعُهُ.

"Perkataan Rasulullah ﷺ adalah perkataan yang jelas[538] yang bisa dipahami oleh setiap orang yang mendengarnya." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud.**

[90]. BAB MEMFOKUSKAN PENDENGARAN KEPADA UCAPAN TEMAN BICARA DALAM HAL YANG TIDAK HARAM, DAN BOLEHNYA ORANG ALIM DAN PEMBERI NASIHAT MEMINTA TENANG KEPADA ORANG-ORANG YANG HADIR DI MAJELISNYA

﴿703﴾ Dari Jabir bin Abdillah ﷺ, beliau berkata,

قَالَ لِيْ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ: اِسْتَنْصِتِ النَّاسَ، ثُمَّ قَالَ: لَا تَرْجِعُوْا بَعْدِيْ كُفَّارًا، يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

"Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku pada waktu haji *wada'*, 'Perintahkanlah agar orang-orang diam.' Kemudian beliau bersabda, 'Janganlah kalian kembali menjadi kafir sepeninggalku, di mana sebagian dari kalian menebas leher sebagian yang lain'." **Muttafaq 'alaih.**

[91]. BAB MEMBERI NASIHAT DAN SEIMBANG DALAM MELAKUKANNYA

Allah تعالى berfirman,

﴿ ٱدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلْحِكْمَةِ وَٱلْمَوْعِظَةِ ٱلْحَسَنَةِ ﴾

"*Serulah (manusia) kepada jalan Rabbmu dengan hikmah dan pengajaran*

[538] Jelas dan rinci. Hadits ini di*takhrij* dalam *as-Silsilah ash-Shahihah*, no. 2097. (Al-Albani).

yang baik." (An-Nahl: 125).

﴾704﴿ Dari Abu Wa`il Syaqiq bin Salamah, beliau berkata,

كَانَ ابْنُ مَسْعُوْدٍ ﷺ يُذَكِّرُنَا فِيْ كُلِّ خَمِيْسٍ، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمٰنِ، لَوَدِدْتُ أَنَّكَ ذَكَّرْتَنَا كُلَّ يَوْمٍ، فَقَالَ: أَمَا إِنَّهُ يَمْنَعُنِيْ مِنْ ذٰلِكَ أَنِّيْ أَكْرَهُ أَنْ أُمِلَّكُمْ، وَإِنِّيْ أَتَخَوَّلُكُمْ بِالْمَوْعِظَةِ، كَمَا كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ يَتَخَوَّلُنَا بِهَا مَخَافَةَ السَّآمَةِ عَلَيْنَا.

"Ibnu Mas'ud ﷺ biasa memberi nasihat kepada kami setiap Hari Kamis. Maka seseorang berkata kepadanya, 'Wahai Abu Abdurrahman, saya senang jika Anda menasihati kami setiap hari.' Maka dia menjawab, 'Ketahuilah, sesungguhnya yang menghalangiku untuk berbuat demikian adalah karena aku khawatir membuat kalian bosan, sesungguhnya aku menentukan waktu dalam menasihati kalian sebagaimana Rasulullah ﷺ juga menentukan waktu dalam menasihati kami karena khawatir membuat kami bosan'." **Muttafaq 'alaih.**

يَتَخَوَّلُنَا artinya, menentukan waktu untuk kami.

﴾705﴿ Dari Abu al-Yaqzhan Ammar bin Yasir ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ طُوْلَ صَلَاةِ الرَّجُلِ، وَقِصَرَ خُطْبَتِهِ، مَئِنَّةٌ مِنْ فِقْهِهِ، فَأَطِيْلُوا الصَّلَاةَ وَأَقْصِرُوا الْخُطْبَةَ.

"Sesungguhnya panjangnya shalat seseorang dan pendeknya khutbahnya adalah tanda yang menunjukkan akan pemahaman (agama)nya. Karena itu, panjangkanlah shalat dan pendekkanlah khutbah." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

مَئِنَّةٌ dengan *mim* dibaca *fathah,* kemudian *hamzah* dibaca *kasrah,* kemudian *nun* ber*taysdid,* yakni tanda yang menunjukkan akan pemahaman (agama)nya.

﴾706﴿ Dari Mu'awiyah bin al-Hakam as-Sulami ﷺ, beliau berkata,

بَيْنَا أَنَا أُصَلِّي مَعَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ، إِذْ عَطَسَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ، فَقُلْتُ: يَرْحَمُكَ اللهُ، فَرَمَانِي الْقَوْمُ بِأَبْصَارِهِمْ، فَقُلْتُ: وَاثُكْلَ أُمِّيَاهُ، مَا شَأْنُكُمْ تَنْظُرُوْنَ إِلَيَّ؟ فَجَعَلُوْا يَضْرِبُوْنَ بِأَيْدِيْهِمْ عَلَى أَفْخَاذِهِمْ، فَلَمَّا رَأَيْتُهُمْ يُصَمِّتُوْنَنِيْ لٰكِنِّيْ سَكَتُّ، فَلَمَّا صَلَّى

رَسُوْلُ اللهِ ﷺ، فَبِأَبِيْ هُوَ وَأُمِّيْ، مَا رَأَيْتُ مُعَلِّمًا قَبْلَهُ وَلَا بَعْدَهُ أَحْسَنَ تَعْلِيْمًا مِنْهُ، فَوَاللهِ، مَا كَهَرَنِيْ وَلَا ضَرَبَنِيْ وَلَا شَتَمَنِيْ. قَالَ: إِنَّ هٰذِهِ الصَّلَاةَ لَا يَصْلُحُ فِيْهَا شَيْءٌ مِنْ كَلَامِ النَّاسِ، إِنَّمَا هِيَ التَّسْبِيْحُ وَالتَّكْبِيْرُ وَقِرَاءَةُ الْقُرْآنِ، أَوْ كَمَا قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ. قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، إِنِّيْ حَدِيْثُ عَهْدٍ بِجَاهِلِيَّةٍ، وَقَدْ جَاءَ اللهُ بِالْإِسْلَامِ، وَإِنَّ مِنَّا رِجَالًا يَأْتُوْنَ الْكُهَّانَ؟ قَالَ: فَلَا تَأْتِهِمْ، قُلْتُ: وَمِنَّا رِجَالٌ يَتَطَيَّرُوْنَ؟ قَالَ: ذَاكَ شَيْءٌ يَجِدُوْنَهُ فِيْ صُدُوْرِهِمْ فَلَا يَصُدَّنَّهُمْ.

"Tatkala saya sedang shalat bersama Rasulullah ﷺ, tiba-tiba seorang laki-laki dari jamaah[539] bersin, maka saya mengucapkan, '*Yarhamukallah* (semoga Allah merahmatimu).' Ternyata semua jamaah memelototiku. Maka saya berkata, 'Celakalah ibuku, mengapa kalian semua memandangiku?' Mereka menepukkan tangan mereka pada paha mereka secara serentak. Tatkala saya melihat mereka memintaku diam, (saya jengkel) tetapi saya tetap diam[540]. Tatkala Rasulullah ﷺ selesai shalat, maka dengan bapak dan ibuku[541], saya tidak pernah melihat seorang guru sebelumnya dan sesudahnya yang lebih baik pengajarannya daripada beliau. Demi Allah, beliau tidak menghardikku, tidak memukulku, dan tidak memakiku. Beliau bersabda, 'Sesungguhnya di dalam shalat itu tidak patut ada sedikit pun dari percakapan manusia, sesungguhnya shalat ini hanyalah tasbih, takbir, dan bacaan al-Qur`an.' Atau seperti yang telah disabdakan oleh Rasulullah. Saya berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya baru saja meninggalkan masa jahiliyah, dan Allah telah mendatangkan agama Islam, sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang mendatangi para dukun.'[542]Beliau bersabda, 'Jangan mendatangi mereka.' Saya berkata, 'Di antara kami ada orang-orang yang melakukan *tathayyur*?'[543] Beliau bersabda, 'Itu hanyalah sesuatu yang mereka dapatkan dalam hati mereka, maka janganlah hal itu sampai

[539] Yakni, jamaah yang sedang shalat.
[540] Karena menuruti perintah mereka.
[541] Maksudnya, aku rela menebus Nabi ﷺ dengan bapak dan ibuku.
[542] Orang yang mengaku mengetahui apa yang ada dalam hati dan masa depan.
[543] Merasa bernasib sial.

menghalangi mereka'."[544] **Diriwayatkan oleh Muslim.**

اَلثُّكْلُ dengan *tsa`* bertitik tiga berharakat *dhammah,* artinya musibah dan malapetaka. مَا كَهَرَنِي artinya beliau tidak menghardikku.

﴿707﴾ Dari al-Irbadh bin Sariyah ﷺ, beliau berkata,

وَعَظَنَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ مَوْعِظَةً وَجِلَتْ مِنْهَا الْقُلُوْبُ، وَذَرَفَتْ مِنْهَا الْعُيُوْنُ.

"Rasulullah ﷺ pernah menasihati kami dengan suatu nasihat yang sangat menyentuh, di mana hati menjadi gemetar, dan berlinanglah air mata karenanya...."

Hadits ini telah disebutkan secara lengkap pada "Bab Perintah Menjaga Sunnah Nabi ﷺ ...",[545] dan kami telah menyebutkan bahwa at-Tirmidzi berkata, "Hadits hasan shahih."

[92]. BAB KEWIBAWAAN DAN KETENANGAN

Allah ﷻ berfirman,

﴿ وَعِبَادُ الرَّحْمَٰنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا ﴿٦٣﴾ ﴾

"*Adapun hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih itu adalah orang-orang yang berjalan di bumi dengan rendah hati, dan apabila orang-orang bodoh menyapa mereka (dengan kata-kata yang menghina), mereka mengucapkan, 'Salam*[546]'." (Al-Furqan: 63).

﴿708﴾ Dari Aisyah ﷺ, beliau berkata,

مَا رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ مُسْتَجْمِعًا قَطُّ ضَاحِكًا حَتَّى تُرَى مِنْهُ لَهَوَاتُهُ، إِنَّمَا كَانَ يَتَبَسَّمُ.

---

[544] Maka tidak sepatutnya hal itu memalingkan mereka dari tujuan semula, karena hal itu tidak memberi manfaat maupun mudarat sedikit pun.

[545] Hadits no. 161.

[546] Yakni, ucapan yang baik yang membuat mereka selamat dari dosa atau ucapan salam yang tidak mengandung kebaikan maupun keburukan.